

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bandung, Ibu Kota Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu kota yang masih menjadi destinasi wisata untuk menghabiskan waktu liburan, dengan jumlah pendatang yang mendominasi berasal dari DKI Jakarta. Kota Bandung dari tahun ke tahun selalu meningkat jumlah pendatangnya disaat liburan, baik libur *weekend* ataupun liburan Panjang. Salah satu destinasi yang masih menjadi favorit hingga sekarang adalah berbagai tempat rekreasi yang tersedia di Kota Bandung.

Tempat rekreasi di Kota Bandung pun memiliki jumlah yang tidak cukup banyak tapi masih menjadi destinasi wisata pengunjung, karena itulah dibutuhkan tempat rekreasi yang unik sehingga tempat rekreasi ini mampu menampung kegiatan pengunjung yang datang. Salah satu tempat rekreasi yang unik dapat dirancang di Kota Bandung adalah Taman Botani.

Taman Botani secara umum adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ* (di luar habitat). Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Taman Botani menyediakan sarana rekreasi visual yang memberikan kesan menyenangkan sekaligus menjadi tempat yang mampu mewadahi kegiatan selain berekreasi, namun pengunjung juga mampu merasakan konsep sarana edukasinya seperti perawatan tumbuhannya dan lain sebagainya. Salah satu Taman Botani yang akan dirancang adalah Taman Botani dengan berkonsep tema Jepang, dimana Taman Botani yang dirancang berisi berbagai macam tumbuhan-tumbuhan khas Jepang, sekaligus sarana edukasi berupa budidaya tumbuhan Jepang, cara perawatannya, sekaligus tempat penelitiannya.

Taman Botani dengan tema Jepang diambil karena Jepang memiliki budaya khas salah satunya adalah seni bertanam dan konsep elemen lansekap Jepang berupa

Taman yang menjadi ciri khas Jepang hingga saat ini. Dengan begitu, dengan adanya Taman Botani bertema Jepang ini mampu menjadi salah satu tempat rekreasi yang baik yang mampu menampung dan mewadahi aktivitas pengunjung untuk berekreasi dengan cara yang berbeda. Taman Botani yang dirancang ini akan menggunakan tema “struktur sebagai elemen estetika” dengan menggunakan struktur bangunan bentang lebar yaitu struktur *geodesic dome* yang memperlihatkan estetika bangunan yang akan dirancang.

### 1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Bandung yang semakin waktu bertambah jumlah peminat untuk menghabiskan waktu liburannya sehingga dibutuhkan jumlah tempat rekreasi dan wisata yang unik dan tentunya memiliki unsur edukatif di dalamnya, sehingga pengunjung dari semua kalangan dapat belajar dan mendapatkan ilmu pelajaran yang baru dengan cara rekreasi. Taman Botani menjadi salah satu pilihan jenis rekreasi edukatif yang paling banyak diminati oleh segala jenis kalangan umur, karena taman botani menjadi lokasi rekreasi edukatif akan jenis tanaman yang akan dipamerkan. Taman Botani yang akan dirancang memiliki konsep tema Jepang, dengan memamerkan berbagai ragam tanaman Jepang yang mampu tumbuh di iklim Indonesia, terutama iklim daerah Bandung.

### 1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Bandung merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki jumlah pendatang yang cukup banyak dari berbagai kota. Kota Bandung ini terkenal karena menjadi pusat Wisata dan Pendidikan yang menjadi tujuan utama pendatang untuk mendatangi kota Bandung. Berikut **Tabel 1.1** adalah jumlah wisatawan domestic (dalam negeri) di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016

**Tabel 1.1 Perkembangan Wisatawan Domestik Provinsi Jawa Barat**

Tahun		Wisatawan Domestik
1	2012	42.758.063
2	2013	45.536.179
3	2014	47.992.088
4	2015	56.334.706
5	2016	58.728.666

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas jumlah wisatawan Provinsi Jawa Barat pada Periode 2013 – 2016 mencapai 58.728.666 dengan rata – rata per tahun adalah 0,08% wisatawan domestik yang berkunjung ke Kota Bandung ini menandakan bahwa adanya peningkatan kunjungan wisatawan dari setiap tahunnya. Dengan jumlah pendatang yang semakin bertambah setiap waktunya, bisnis pariwisata di Wilayah Bandung akan mendapatkan banyak untung dan tentunya akan membuat tempat-tempat wisata untuk menarik pendatang domestik. Berikut dibawah **Tabel 1.2** adalah jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016.

**Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016**

Kabupaten/Kota	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
<b>Kabupaten</b>			
1. Bogor	228.913	4.955.079	5.183.992
2. Sukabumi	49.985	2.031.979	2.081.964
3. Cianjur	12.100	212.095	224.195
4. Bandung	867.000	5.583.468	6.450.468
5. Garut	4.983	671.858	676.841
6. Tasikmalaya	1.362	505.570	506.932
7. Ciamis	-	126.022	126.022
8. Kuningan	116	1.189.102	1.189.218
9. Cirebon	-	644.224	644.224
10. Majalengka	1.500	443.001	444.501
11. Sumedang	18.637	992.315	1.010.952
12. Indramayu	-	111.703	111.703
13. Subang	748.972	3.477.300	4.226.272
14. Purwakarta	2.782	1.957.194	1.959.976
15. Karawang	649	4.574.411	4.575.060
16. Bekasi	-	49.740	49.740
17. Bandung Barat	278.027	1.289.657	1.567.684
18. Pangandaran	10.344	1.824.367	1.834.711
<b>Kota</b>			
1. Bogor	13.217	5.293.040	5.306.257
2. Sukabumi	3.266	82.316	85.582
3. Bandung	432.271	1.431.290	1.863.561
4. Cirebon	1.423	1.354.722	1.356.145
5. Bekasi	-	-	-
6. Depok	7.812	1.864.273	1.872.085
7. Cimahi	339	1.968	2.307
8. Tasikmalaya	25	302.908	302.933
9. Banjar	-	50.453	50.453
<b>Jawa Barat</b>	<b>2.683.723</b>	<b>41.020.055</b>	<b>43.703.778</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan data **Tabel 1.2**, jumlah wisatawan terbanyak di Provinsi Jawa Barat adalah Kabupaten dan Kota Bandung, sebagai ibu kota Jawa Barat sekaligus lokasi

objek wisata yang dekat, mudah dicapai dan menyediakan berbagai bentuk wisata di dalamnya, sehingga terbukanya peluang untuk menumbuhkan bisnis pariwisata rekreasi Taman Botani yang sangat jarak ada, sekaligus sangat cocok di lokasi Kabupaten dan Kota Bandung.

## **1.2 Judul Proyek**

Judul Proyek adalah Rancangan Parahyangan *Japanese Botanical Garden* dengan Struktur Geodesik Dome Sebagai Elemen Estetika di Kota Baru Parahyangan.

## **1.3 Tema Perancangan**

Tema Perancangan adalah Struktur Atap Bentang Lebar, Struktur Geodesik Dome sebagai Elemen Estetika pada bangunan yang akan dirancang

## **1.4 Identifikasi Masalah**

### **1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan**

Bangunan ini diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan dan masyarakat terutama masyarakat yang menyukai tumbuh-tumbuhan untuk mengunjungi Taman Botani ini yang dirancang dengan baik sehingga menghilangkan citra bangunan yang membosankan tanpa menghilangkan kesan bahwa bangunan ini berfungsi sebagai tempat rekreasi dengan konsep yang berbeda.

### **1.4.2 Aspek Bangunan**

Menciptakan bangunan yang kokoh dengan bentuk bangunan yang menarik. Taman Botani yang akan dibangun akan memperlihatkan struktur tanpa merusak estetika bangunan, dengan mengutamakan penggunaan salah satu struktur bentang lebar, yaitu struktur rangka atap Dome.

### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

Bangunan dirancang di atas lahan berkontur, sehingga perlunya mengingat banyak aspek yang harus dipertimbangkan sehingga menggunakan lahan yang disediakan seefisien mungkin. Bangunan ini juga diharapkan menjadi landmark baru serta menjadi sarana rekreasi yang unik dan memiliki unsur edukasi di lingkungan sekitar Kota Baru Parahyangan tanpa meninggalkan jati diri dan identitas bangunan,

sekaligus tidak merusak lingkungan sekitarnya dan mampu menyatu dengan kondisi lingkungan yang ada.

## **1.5 Tujuan Proyek**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan secara umum proyek ini adalah membuat sarana rekreasi yang baru dan unik di lokasi sub-urban Kota Baru Parahyangan dengan konsep yang unik dan mempunyai nilai estetika yang mampu menarik pengunjung untuk datang ke sarana rekreasi yang dibangun ini.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus, perancangan sarana rekreasi yang akan dibangun berupa Taman Botani dengan konsep tema Jepang ini bertujuan untuk memberikan suasana baru dan konsep baru mengenai keanekaragaman lanskap Jepang serta tumbuhan-tumbuhan yang mampu tumbuh di iklim Wilayah Bandung. Sarana taman botani juga menyediakan sarana rekreasi keluarga, edukasi sekaligus tempat penelitian tumbuhan-tumbuhan di taman botani.

## **1.6 Metoda Perancangan**

Metoda pendekatan perancangan yang digunakan dalam merancang rencana pembangunan Taman Botani memerlukan data dan realita lapangan. Data yang diperoleh dari:

### a) Studi Literatur

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar Hotel dan buku panduan sesuai tema.

- Ernst, Neufert. 1991. Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.
- Joseph De Chiara dan John Callender, 1983, Time-Saver Standards for Building Types 2nd Edition
- David Adler, 1969, The Metric Handbook Planning and Design Data
- Schodek, Daniel L, 1998, "Struktur". Bandung: PT. Refika Aditama.

- Macdonald, Angus J, 2001. "Structure & Architecture. Oxford. Architectural Press

b) Survey Lokasi

Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data – data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi – situasi tertentu agar terjadinya satu kesatuan antara bangunan dan tapak

c) Studi Banding

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran – gambaran tentang arsitektur, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.

d) Studi Kasus

Dari studi kasus pada Taman Botani, dapat digunakan sebagai data perancangan di mana studi kasus ini nantinya akan membandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan.

e) Pengolahan dan Penyusunan Data

Data – data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses dan digunakan nantinya dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan Sarana Rekreasi Taman Botani.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan perancangan Tugas Akhir ini penyajiannya terbagi menjadi 5 (lima) bab, sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dan sesuai dengan pokok bahasan yang perlu disampaikan. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan topik dan tema proyek Tugas Akhir, lokasi proyek, tujuan proyek dilakukan, mengidentifikasi permasalahan dalam perancangan proyek Tugas Akhir, metoda perancangan yang digunakan dan skema pemikiran dari keseluruhan proyek Tugas Akhir dari awal hingga akhir.

## BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini menjelaskan dasar-dasar teori yang digunakan dalam proyek Tugas Akhir, dimulai dari definisi topik proyek yang bersangkutan, yaitu taman botani sampai dengan identifikasi jenis-jenis tanaman. Selain itu dijelaskan pula studi banding yang dijadikan sebagai referensi dari topik dan tema proyek Tugas Akhir ini.

## BAB 3 METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam proyek Tugas Akhir, dari melakukan pendekatan studi hingga studi kelayakan yang menentukan jumlah pengunjung dan kapasitas dari bangunan yang akan dirancang.

## BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan dari hasil studi-studi yang telah dilakukan dari penjelasan bab-bab sebelumnya yang dikembangkan menjadi sebuah konsep perancangan yang membahas dari konsep arsitektur (zoning tapak, gubahan massa), struktur (*substructure* hingga *upper-structure*) dan utilitas (mekanikal, elektrikal, dan plumbing)

## BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bab ini menjelaskan hasil konsep yang telah dibuat dan dituangkan dalam bentuk produk gambar rancangan (pra rencana dan desain pengembangan) hingga penjelasan metoda membangun dari proyek Tugas Akhir.

## 1.8 Skema Pemikiran

